

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa di Kabupaten Brebes)

Maulana Ghibran^{1*}, Hilda Kumala Wulandari², Roni³, Nasiruddin⁴
¹⁻⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Muhamadiyah Setiabudi, Indonesia

Alamat: Jalan P. Diponegoro Km 2, Pesantunan, Wanasari, Brebes, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: mlnghbrn@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the influence of financial literacy, social environment, and financial ability on students' investment interest in Brebes Regency. A sample of 374 students was selected using the purposive sampling technique, with data collection through questionnaires. Data analysis used multiple linear regression. The results of the t-test showed that financial literacy ($t = 3.456$; $p = 0.001$), social environment ($t = 6.782$; $p = 0.000$), and financial ability ($t = 9.308$; $p = 0.000$) had a significant effect on investment interest. Simultaneously, all three variables also had a significant effect ($F = 490.566$; $p = 0.000$). These findings strengthen the Theory of Planned Behavior, where these three factors are the main determinants in shaping students' investment interests.

Keywords: Financial literacy, social environment, financial ability, investment interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan kemampuan finansial terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes. Sampel sebanyak 374 mahasiswa dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan ($t = 3,456$; $p = 0,001$), lingkungan sosial ($t = 6,782$; $p = 0,000$), dan kemampuan finansial ($t = 9,308$; $p = 0,000$) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, ketiga variabel juga berpengaruh signifikan ($F = 490,566$; $p = 0,000$). Temuan ini memperkuat Theory of Planned Behavior, di mana ketiga faktor tersebut menjadi determinan utama dalam membentuk minat investasi mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Kemampuan Finansial, Minat Investasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global mendorong pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, salah satunya melalui investasi. Tren peningkatan jumlah investor di Indonesia terlihat dari pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) yang signifikan.



Gambar 1. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia

Sumber: ([Https://www.ksei.co.id/](https://www.ksei.co.id/), 2025)

Data KSEI menunjukkan bahwa jumlah SID pasar modal nasional meningkat dari 3.880.753 pada 2020, menjadi 7.489.377 pada 2021, kemudian 10.311.152 pada 2022, 12.168.061 pada 2023, hingga mencapai 14.871.639 investor pada 2024. Dominasi investor muda pun terlihat, di mana 54,8% investor berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun. Salah satu faktor yang diyakini mempengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan individu dalam mengelola keuangan pribadi serta membuat keputusan keuangan yang tepat (Safryani et al., 2020);(Susanti & Rohima, 2023). Tingginya literasi keuangan dipercaya mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi (Fatchan et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, di mana Putri Aprilia et al., (2024) dan (Anisa et al., 2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan (Septahany Isranto & Setyani, 2020) justru menemukan tidak adanya pengaruh.

Secara nasional, peningkatan indeks literasi keuangan juga sejalan dengan bertambahnya jumlah investor di Indonesia. Data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan meningkat dari 38,03% pada 2020, menjadi 49,68% pada 2022, dan 65,43% pada 2024 (OJK, 2024). Tren ini memperkuat dugaan bahwa peningkatan literasi keuangan turut mendorong minat masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk berinvestasi. Di tingkat lokal, Kabupaten Brebes menunjukkan fenomena menarik dengan jumlah investor tunggal mencapai 52.091 orang pada 2023, melampaui wilayah lain seperti Yogyakarta. Namun demikian, tingkat literasi keuangan di Brebes masih rendah, ditunjukkan dengan rendahnya tingkat pendidikan dan terbatasnya fasilitas seperti galeri investasi

Faktor kedua yang diyakini mempengaruhi minat investasi mahasiswa adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan tempat individu berinteraksi dan saling memengaruhi dalam perilaku maupun pengambilan keputusan (Dewi et al., 2021). Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat investasi dapat muncul secara langsung melalui dukungan keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, serta partisipasi dalam seminar atau organisasi terkait pasar modal. Sementara secara tidak langsung, pengaruh dapat datang dari media sosial dan tren investasi yang berkembang di masyarakat. Penelitian oleh (Kumala & Venusita, 2023) menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian lain oleh (Pratiknjo, 2024) menunjukkan bahwa lingkungan sosial tertentu justru menimbulkan ketakutan akan risiko investasi.

Di Kabupaten Brebes sendiri, dukungan lingkungan sosial dalam bentuk fasilitas edukasi seperti galeri investasi kampus masih terbatas. Hingga 2025, hanya terdapat dua galeri investasi yang beroperasi, yaitu di Universitas Muhadi Setiabudi dan Universitas Peradaban (Bursa Efek Indonesia, 2025). Minimnya fasilitas ini berpotensi menjadi hambatan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di wilayah tersebut.

Faktor lain yang diyakini memengaruhi minat investasi mahasiswa adalah kemampuan finansial. Kemampuan finansial diartikan sebagai kapasitas individu dalam menerapkan pengetahuan keuangan serta memanfaatkan peluang keuangan yang tersedia untuk mencapai kesejahteraan finansial (Xiao et al., 2022). Individu dengan kestabilan finansial cenderung lebih siap dan matang dalam mengambil keputusan investasi (Devi Y Pompeng & Biringkanae, 2023). Namun, temuan dari (Asrifah et al., 2022) menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak selalu berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian Widiyastuti & Nashirudin, (2022) menyebutkan bahwa keterbatasan dana menjadi salah satu penyebab rendahnya minat investasi mahasiswa, mengingat sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada uang saku dari orang tua. Meskipun demikian, data dari ([Https://www.ksei.co.id/](https://www.ksei.co.id/), 2025) menyumbang 23,08% dari total investor tunggal di Indonesia. Adanya perbedaan hasil penelitian dan fenomena empiris ini menjadi dasar penting dalam memasukkan kemampuan finansial sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini, khususnya dalam konteks mahasiswa di Kabupaten Brebes yang memiliki potensi besar dalam pengembangan minat investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan kemampuan finansial terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes. Fenomena tingginya pertumbuhan SID di tengah rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan lingkungan sosial menjadi dasar pentingnya penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi linear berganda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa Brebes.

2. KAJIAN LITERATUR

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991) merupakan teori yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia melalui tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control*. Ketiga faktor ini membentuk niat (*intention*) yang

pada akhirnya memengaruhi perilaku aktual (*behavior*). Sikap berkaitan dengan penilaian individu terhadap manfaat suatu tindakan, norma subjektif mencerminkan pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, sedangkan *perceived behavioral control* menggambarkan keyakinan individu atas kemudahan atau kesulitan dalam melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 2006).

Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan diasosiasikan dengan *attitude*, lingkungan sosial mewakili *subjective norm*, dan kemampuan finansial mencerminkan *perceived behavioral control*. Sementara itu, minat investasi merepresentasikan intention mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Setyowati et al., 2020). Dengan mengacu pada TPB, ketiga variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris terkait faktor-faktor psikologis yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan dan dorongan individu untuk menanamkan dana pada suatu aset atau instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Suryawan & Indrianto, 2024). Minat investasi menggambarkan dorongan psikologis, fokus perhatian, dan keyakinan individu dalam melakukan aktivitas investasi, yang ditunjukkan melalui keinginan serta kesiapan mental untuk berinvestasi (Putri Aprilia et al., 2024).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada keterampilan individu dalam mengatur keuangan dengan cara yang benar dan efisien (Anisa et al., 2024). Secara garis besar, literasi keuangan melibatkan pemahaman terkait berbagai sumber penghasilan, pengelolaan penggunaan dana secara bijak, serta kemampuan dalam membuat keputusan terbaik terkait pengeluaran, tabungan, maupun penyimpanan dana sesuai dengan situasi keuangan yang dimiliki (Ernitawati et al., 2020). Literasi keuangan merupakan keterampilan esensial (*life skill*) yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pengelolaan keuangan sehari-hari, khususnya dalam mendukung keputusan keuangan berkelanjutan untuk jangka panjang (Sri Dewi et al., 2024).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan ruang interaksi antarindividu yang memengaruhi perilaku, nilai, dan keputusan seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Pakaya & Posumah,

2021). Interaksi ini tidak hanya terbentuk secara fisik, tetapi juga melalui simbol dan komunikasi sosial yang menciptakan norma dan budaya tertentu dalam suatu komunitas. Studi terbaru oleh (Johnson et al., 2023) menekankan bahwa dinamika lingkungan sosial di kawasan urban, seperti interaksi antartetangga, partisipasi komunitas, dan jaringan sosial lokal, memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap program keberlanjutan lingkungan dan gaya hidup sehat. Dalam konteks yang lebih luas, (Smith & Brown, 2024) menemukan bahwa perkembangan teknologi komunikasi, khususnya media sosial, telah memperluas makna lingkungan sosial menjadi ruang digital yang sangat memengaruhi opini publik, solidaritas kelompok, dan bahkan pengambilan keputusan kolektif.

Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial (*financial capability*) dapat diartikan sebagai kapasitas individu dalam mengelola dan bertanggung jawab atas sumber daya keuangan yang dimiliki secara efektif dan bijaksana, termasuk di dalamnya kemampuan dalam melakukan manajemen risiko keuangan (Putri Riyadi & Hadyarti, 2024). Kemampuan finansial merupakan integrasi antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi individu. Bahwa kemampuan finansial mencakup pengetahuan keuangan, kemampuan mengakses informasi, keterampilan mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta manajemen risiko finansial yang bertanggung jawab. Senada dengan itu, penelitian oleh (Lusardi & Mitchell, 2022) menunjukkan bahwa kemampuan finansial yang baik berkontribusi signifikan terhadap perilaku keuangan yang bijak, seperti peningkatan tabungan, pengelolaan utang yang sehat, dan kesiapan pensiun, terutama dalam kelompok usia produktif. Selain itu, menurut (Atkinson & Messy, 2023), kemampuan finansial juga berkaitan erat dengan literasi keuangan digital, mengingat masyarakat semakin banyak melakukan keputusan keuangan melalui platform digital, seperti aplikasi keuangan, dompet digital, dan investasi daring.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, dengan responden sebanyak 374 mahasiswa yang di Kabupaten Brebes. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online berbasis *Google Form*, yang disebarluaskan kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di wilayah tersebut. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk skala Likert

lima poin, yang mengukur variabel literasi keuangan, lingkungan sosial, kemampuan finansial, dan minat investasi mahasiswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS, dengan teknik analisis meliputi uji asumsi klasik, uji t dan uji F untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal (Lasabuda & Mangantar, 2022). Pengujian dilakukan terhadap nilai residual dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada taraf signifikansi 0,05 (Suryani et al., 2019).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogrov Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		374
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67370056
	Absolute	.020
	Positive	.015
	Negative	.020
Test Statistic		.020
Asymp Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah (2025)

Uji normalitas dengan metode Kolmogorov–Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2006) dalam (Akeda et al., 2020), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Pengujian ini menjadi prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linier, yang dilakukan melalui fitur Test for Linearity dengan tingkat signifikansi 0,05. Hubungan dinyatakan linier jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Nilai Deviaton from Linearity
Minat Investasi -Literasi Keuangan	0.000	0.182
Minat Investasi-Lingkungan Sosial	0.000	0.219
Minat Investasi-Kemampuan Finansial	0.000	0.620

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan kemampuan finansial memiliki hubungan linier yang signifikan terhadap Minat Investasi, dengan nilai signifikansi linearitas sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai *Deviation from Linearity* untuk ketiga variabel masing-masing sebesar 0,182, 0,219, dan 0,620 $> 0,05$, sehingga tidak terdapat penyimpangan signifikan dari linearitas, artinya seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi asumsi linearitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan mengetahui model regresi mengalami gejala multikolinearitas, yaitu kondisi dimana terdapat hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen dalam model (Mardiatmoko, 2020). Indikasi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dan Tolerance, dimana model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ (Zaki Mubarok et al., 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi_Keuangan (X ₁)	.357	2.805
Lingkungan_Sosial (X ₂)	.355	2.819
Kemampuan_Finansial (X ₃)	.372	2.685

a. Dependent Variable: Minat_Investasi_Y

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas, sehingga tidak terdapat masalah korelasi linear tinggi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual dalam model regresi tidak konstan antar pengamatan, sedangkan homoskedastisitas menunjukkan bahwa varians residual bersifat tetap. Model regresi yang baik, memenuhi asumsi homoskedastisitas agar estimasi yang dihasilkan lebih akurat dan reliabel (Aditiya et al., 2023).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.377	.311		4.425	.000
Literasi_Keuangan (X ₁)	.015	.022	.058	.662	.508
Lingkungan_Sosial (X ₂)	-.029	.024	-.104	-1.193	.234
Kemampuan_Finansial (X ₃)	.018	.032	.048	.563	.574
a. Dependent Variable: Abs_RES					

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel independen melebihi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Regresi Berganda

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Dumadi et al., 2020). Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Coefficientsa				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.637	.517		3.166	.002
Literasi_Keuangan (X ₁)	.280	.037	.297	7.604	.000
Lingkungan_Sosial (X ₂)	.336	.040	.328	8.389	.000
Kemampuan_Finansial (X ₃)	.500	.054	.355	9.308	.000
a. Dependent Variable: Minat_Investasi					

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan memiliki t-hitung sebesar 7,604 dengan sig. 0,000, lingkungan sosial sebesar 8,389 dengan sig. 0,000, dan kemampuan finansial sebesar 9,308 dengan sig. 0,000. Karena seluruh nilai sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Musyafi et al., 2022). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Lestari & Iskandar, 2021).

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4156.058	3	1385.353	490.566	.000 ^b
Residual	1044.875	370	2.824		
Total	5200.933	373			

a. Dependent Variable: Minat_Investasi
b. Predictors: (Constant), Kemampuan_Finansial, Literasi_Keuangan, Lingkungan_Sosial

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F sebesar 490,566 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima dengan nilai t hitung sebesar 7,604 dan signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes, sesuai dengan temuan Tehupelasuri et al., (2021), Tamam & Ihsanuddin, (2023), serta Putri Aprilia et al., (2024). Hasil ini mendukung Theory of Planned Behavior oleh Ajzen, (1991), yang menyatakan bahwa niat berperilaku dibentuk oleh faktor psikologis, dalam hal ini literasi keuangan sebagai representasi dari attitude toward behavior, sikap positif terhadap suatu perilaku, seperti investasi, dapat tumbuh jika individu memiliki keyakinan

yang kuat akan manfaatnya, sehingga semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memiliki minat investasi..

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki nilai t hitung sebesar 8,389 dengan signifikansi 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Chulukiyah et al., (2023), Kumala & Venusita, (2023), dan Widya et al., (2024) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat mendorong minat investasi. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991), lingkungan sosial ini dikategorikan sebagai subjective norm, yaitu pengaruh sosial yang dirasakan individu dari orang-orang yang dianggap penting dalam mendukung atau mendorong suatu perilaku. Semakin kuat dorongan sosial yang diterima, semakin besar pula niat mahasiswa untuk berinvestasi.

Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan diterima. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial memiliki nilai t hitung sebesar 9,308 dengan signifikansi 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes. Hasil ini konsisten dengan penelitian Putri Daryanti et al., (2021) dan Novia et al., (2023). Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), kemampuan finansial dikategorikan sebagai *perceived behavioral control* (PBC) yang mencerminkan persepsi individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Semakin baik kemampuan finansial mahasiswa, semakin besar kontrol yang mereka rasakan terhadap keputusan investasi. Temuan ini memperkuat bahwa kemampuan finansial menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes, dengan nilai F-hitung sebesar 490,566 dan signifikansi

0,000 ($< 0,05$). Secara parsial, ketiga variabel independen juga menunjukkan pengaruh signifikan, ditunjukkan oleh nilai t hitung masing-masing sebesar 7,604 untuk literasi keuangan, 8,389 untuk lingkungan sosial, dan 9,308 untuk kemampuan finansial, dengan seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Secara teoritis, temuan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), di mana literasi keuangan merepresentasikan *attitude toward behavior*, lingkungan sosial sebagai *subjective norm*, dan kemampuan finansial sebagai *perceived behavioral control*. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, dukungan sosial positif, serta kesiapan finansial menjadi faktor utama dalam mendorong minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan kemampuan finansial memiliki peran penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa di Kabupaten Brebes. Ketiga faktor tersebut secara teoritis saling melengkapi dalam mempengaruhi niat individu untuk berinvestasi, sesuai dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB). Literasi keuangan mendorong terbentuknya sikap positif terhadap investasi, lingkungan sosial memberikan dorongan melalui norma-norma sosial yang berlaku, dan kemampuan finansial memperkuat persepsi individu terkait kemampuannya dalam melakukan investasi. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, penguatan dukungan sosial, serta perbaikan kondisi finansial mahasiswa dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan minat investasi di kalangan generasi muda. Upaya edukasi keuangan yang terintegrasi dengan dukungan lingkungan sosial dan pemberdayaan ekonomi mahasiswa diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan investasi di masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan otoritas pasar modal meningkatkan program literasi keuangan serta memperluas fasilitas edukasi investasi, seperti pendirian galeri investasi di wilayah Kabupaten Brebes. Selain itu, lingkungan sosial mahasiswa juga perlu diperkuat melalui komunitas, seminar, dan kampanye investasi yang positif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menambah jumlah responden, atau mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain seperti faktor psikologis, pengalaman investasi, dan akses informasi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.479https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T85/dcij.475](https://doi.org/10.479https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T85/dcij.475)
- Ajzen, I. (2006). Behavioral Interventions Based on the Theory of Planned Behavior. *Research Policy*, 1–6.
- Akeda, R., Masykur, H., & Cahyani, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Loyalitas Nasabah. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2754>
- Anisa, N., Kumala Wulandari, (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhamidiyah Setiabudi). *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 2(3), 10–27.
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 281–292. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13504>
- Atkinson, A., & Messy, F. (2023). Financial Literacy and Inclusion in the Digital Age. *OECD Journal: Financial Market Trends*, 2023(2), 77–95. <https://doi.org/10.1787/fmt-2023-2-en>
- Chulukiyah, H., Cholid Mawardi, M., & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Ketersediaan Fasilitas terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB dan FIA Universitas Islam Malang Angkatan 2019). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 189–199.
- Devi Y Pompeng, O., & Biringkanae, A. (2023). Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen UKI Toraja). *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 410–415. <https://doi.org/10.36985/j60gta24>
- Dewi, I., Paramita, S., & Hasifah. (2021). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Addiction Internet pada Siswa SMA Angkasa Lanud Sultan Hasanuddin Maros. *Nursing Inside Commmunity*, 3(3), 98–105.
- Dumadi, Qur'an, N. I., & Mulyani, I. D. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* V, 1(1), 1–7.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81.
- Fatchan, I. N., Fatchan, F. H., Achyani, F., Wardana, C. K., & Kholillulloh, F. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. *AKADEMIK: Jurnal*

Mahasiswa Humanis, 4(2), 588–601. https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.941

Https://www.ksei.co.id/. (2025). *Kustodian Sentral Efek Indonesia*. Diakses, 03 Juli 2025.

Johnson, M., & Gonzales, T. (2023). Urban Social Environment and Community Participation in Sustainability Programs. *Journal of Urban Studies and Society, 15*(1), 45–61.

Keuangan), O. J. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)* (p. 21).

Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dimoderasi dengan Media Sosial. *Jurnal Akuntansi Unesa, 11*(3), 297.

Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10*(2), 337–345. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40256>

Lestari, A. T., & Iskandar, K. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Bank BTN Cabang Tegal The Influence of Service Quality and Product Quality on Customer Satisfaction of. *JECMA (Journal Economics and Management), 03*(01), 1–9.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2022). Financial Capability and Financial Behavior: The Role of Financial Literacy. *Journal of Economic Perspectives, 36*(3), 25–48.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 14*(3), 333–342.

Musyafi, A., Iskandar, K., & Undartik, S. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping Value dan Shopping Lifestyle terhadap Impulse Buying pada Konsumen Swalayan Nirmala Brebes (The Effect of Hedonic Shopping Value and Shopping Lifestyle on Impulse Buying For Self-Service Consumers at Nirmala Brebes). *Journal Economics and Management (JECMA), 3*(01), 22–30.

Novia, S., Mataram, U., Mataram, U., Hudaya, R., & Mataram, U. (2023). Determinan Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Risma, 3*(1), 103–115.

Pakaya, A., & Posumah, J. (2021). Lingkungan Sosial dan Perilaku Individu dalam Interaksi Sehari-hari. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10*(2), 123–132.

Prahesti, P., & Zusmawati. (2023). Dampak Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada Pt. Sapta Sentosa Jaya Abadi Muko-Muko. *Economic And Business Management Journal (EBMJ), 2*(2), 184–193.

Pratiknjo, M. L. (2024). *Pengaruh Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi dengan Fear of Missing Out (FOMO) sebagai Mediator di Indonesia. 10*(2), 489–502.

Putri Aprilia, D., Badrun Zaman, M., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamdi Setiabudi Angkatan 2020). *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU), 1*(4), 1094–1107.

- Putri Daryanti, A., Asiyah, S., & Alfian, B. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial dan Lingkungan Pertemanan terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 554–563.
- Putri Riyadi, M., & Hadyarti, V. (2024). The Effect of Financial Knowledge, Financial Literacy, and Financial Capability on MSME Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(6), 2637–2648. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Septahany Isranto, D., & Setyani, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stkip Pgri Jombang. *Prosiding Conference on Research and Community Services, September*, 223–230.
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57.
- Smith, A., & Brown, L. (2024). The Role of Social Media in Shaping Social Environment and Public Opinion. *Media and Society Review*, 8(3), 201–217.
- Sri Dewi, P., (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan The influence of financial literacy , lifestyle and income on the financial management behaviour of employee class students*. 1, 1–8.
- Suryani, A. I., K, S., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(166), 741–753.
- Susanti, N., & Rohima, D. (2023). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292.
- Tamam, A. B., & Ihsanuddin, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah. *Al-Musthofa Journal of Sharia Economics*, 06(1), 46–57.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Widiyastuti, A., & Nashirudin, M. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.30651/justeko.v6i1.13331>
- Widya, Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 74.

Xiao, J. J., Huang, J., Goyal, K., & Kumar, S. (2022). Financial capability: a systematic conceptual review, extension and synthesis. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1680–1717. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2022-0185>

Zaki Mubarok, R., Rahmawati, T., & Kumala Wulandari, H. (2021). Pengaruh Pengawasan Internal dan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja BPPKAD Kabupaten Brebes. *Journal of Accounting* ..., 2(01), 45–55.